

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap Episode 30 Season 2 Podcast Deddy Corbuzier yang berjudul “Loe Liat Nih Login!! Ini Indonesia Bung!! 6 Pemuka Jadi Satu Di Lebaran!!”, dapat disimpulkan bahwa podcast ini berhasil merepresentasikan nilai-nilai toleransi dalam beragama melalui dialog lintas iman yang melibatkan enam tokoh agama dari latar belakang yang berbeda. Analisis ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang memaknai komunikasi tidak hanya dari sisi literal (denotasi), tetapi juga dari sisi makna yang lebih dalam (konotasi) hingga membentuk mitos sosial.

1. Representasi Nilai-Nilai Toleransi

Podcast ini berhasil merepresentasikan nilai-nilai toleransi antarumat beragama melalui dialog antara enam tokoh dari agama yang berbeda. Nilai-nilai yang ditampilkan mencakup kebebasan dalam menjalankan agama, pengakuan atas hak setiap orang dalam beribadah, sikap menghormati keyakinan orang lain, dan keinginan untuk saling mengerti. Nilai-nilai tersebut disampaikan secara langsung lewat kata-kata para tokoh, dan juga tampak dalam bahasa tubuh, ekspresi wajah, serta suasana percakapan yang terbuka dan penuh rasa saling menghargai. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi bukan hanya tentang menerima perbedaan, tetapi juga tentang

menghargai keberagaman sebagai bagian penting dari kehidupan bersama yang harus dijaga.

2. Makna Denotasi

Pada tingkat denotasi, tayangan ini menunjukkan secara eksplisit tindakan-tindakan yang mendukung kebebasan dan kerukunan antarumat beragama. Contohnya adalah ajakan Habib Ja'far kepada seluruh peserta untuk berdoa sesuai agama masing-masing tanpa paksaan atau arahan tunggal. Ini menunjukkan bahwa ruang publik dapat menjadi tempat yang inklusif, di mana setiap agama mendapat tempat yang setara.

3. Makna Konotasi

Secara konotasi, terdapat pesan-pesan simbolik yang menyentuh sisi emosional dan spiritual pemirsa. Analogi seperti “tiket pesawat menuju surga” yang disampaikan oleh JS Kristan, atau kutipan ajaran Weda dari Yan Mitha, memperkaya makna toleransi dengan menunjukkan bahwa perbedaan jalan spiritual bukanlah pemisah, melainkan bagian dari kehendak Tuhan yang harus dihargai. Konotasi-konotasi ini memperkuat kesadaran akan pentingnya saling menghormati dan empati dalam kehidupan lintas iman.

4. Makna Mitos

Pada tingkat mitos, podcast ini membangun narasi besar bahwa keberagaman adalah kekuatan yang menyatukan bangsa. Nilai-nilai seperti *Vasudhaiva Kutumbakam* “seluruh dunia adalah satu

keluarga” dan semangat Bhinneka Tunggal Ika menjadi mitos sosial yang memperkuat identitas Indonesia sebagai bangsa plural yang menjunjung tinggi toleransi. Mitos ini menciptakan konstruksi ideologis bahwa keberagaman adalah sesuatu yang alamiah dan harus dijaga bersama demi keutuhan sosial dan nasional.

B. Saran

Peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Penikmat Podcast

Pendengar diharapkan menjadikan podcast sebagai media pembelajaran untuk memperkuat pemahaman tentang pentingnya toleransi. Melalui pesan dialog antaragama, masyarakat diharapkan lebih bijak dan terbuka dalam menyikapi perbedaan.

2. Bagi Kreator Konten

Kreator podcast disarankan untuk terus mengangkat tema-tema yang bersifat edukatif dan membangun, khususnya yang berkaitan dengan toleransi, keberagaman, dan nilai-nilai kemanusiaan. Konten semacam ini berperan penting dalam memperkuat harmoni sosial di tengah masyarakat yang majemuk

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa, khususnya di bidang Komunikasi Penyiaran Islam, dalam memahami penerapan teori semiotika pada media digital seperti

podcast. Diharapkan mahasiswa lebih aktif menggali pendekatan komunikasi lainnya untuk memperluas kajian akademik terhadap konten media baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Masykuri. "Pluralisme Agama Dan Kerukunan Dalam Keagamaan." *Jakarta: Penerbit Buku Kompas*, 2001.
- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aditya, Ibnu, and Indira Fatra Deni. "Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Dalam Youtube Has Creative." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 10, no. 3 (2024): 549–58.
- Aedi, Nur. "Workshop Manajemen Pembelajaran Podcast Berbasis Peer Assesmen Pada Pendidikan Tinggi." *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat* 4, no. 2 (2021): 81–88.
- Afi, Muhammad. "Makna Dayq Al-Şadr Dalam Al-Qur" an (Analisis Teori Semiotika Roland Barthes)." *Skripsi-Jember: Univeristas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq*, 2022.
- Afkari, Sulistiyowati Gandariyah. "Model Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran Di Sman 8 Kota Batam." *Batam: Yayasan Salman Pekanbaru*, 2020.
- Agustin, Dinar Ayu Chandra. "Tantangan Media Konvergensi Dan Digitalisasi." *Al-Maquro': Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2021).
- Aida, Aida Nuraida. "Analisis Roland Barthes Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Prosesi Pernikahan Adat Sunda" Sawer Pengantin" *Jurnal (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*, hlm. 154
- Al-Ayya, Arina. "Narasi Toleransi Beragama Di Media Sosial:(Studi Atas Akun Twitter Komunitas Katolik Garis Lucu)." *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya* 3, no. 1 (2022): 10–20.
- Al-Mukhdor, Yunus Ali. "Toleransi Kaum Muslimin." *Surabaya: PT. Bungkul Indah*, 1994.
- Ali, M Daud, Tahir Azhary, Habibah Daud, Zaini Muchtarom, M Abduh Malik, and Muchtarom Prabowo. "Islam Untuk Disiplin Ilmu Hukum, Sosial Dan Politik: Buku Daras Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum." 1988.
- Allen, Graham. *Roland Barthes*. Routledge, 2003.
- Anisa, Ayu. "“Analisis Isi Penyampaian Pesan Dakwah Toleransi Log In Melalui

Podcast YouTube Deddy Corbuzier,” 4 (2024).

Arifdarma, Irfan. “Suplemen Pembelajaran Menggunakan Media Podcast Sebagai Pembelajaran Berbasis Digital Pada Manajemen Penyuluh Pertanian.” *Jurnal AgriWidya* 2, no. 2 (2021): 58–78.

Asriningsari, Ambarini, and Nazla Umayu. “Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra.” UPGRIS PRESS, 2010.

Bagus, Lorens. “Kamus Filsafat, Jakarta: PT.” *Gramedia Pustaka Utama*, 1996.

Basri, Syaiful, and Ethis Sari. “Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremong).” *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik* 2, no. 1 (2019): 55–69.

Berry, Richard. “Will the iPod Kill the Radio Star? Profiling Podcasting as Radio.” *Convergence* 12, no. 2 (2006): 143–62.

Bonini Baldini, Tiziano. “The ‘Second Age’ of Podcasting: Reframing Podcasting as a New Digital Mass Medium.” *Quaderns Del CAC* 41 (2015): 21–30.

Casram, Casram. “Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural.” *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 1, no. 2 (2016): 188.

Chaer, Abdul. “Pengantar Semantik Bahasa Indonesia.” Jakarta: Rineka Cipta 2002.h.65

Eco, U. (terj). *Semiotics and the Philosophy of Language*. Indiana University Press, (1984). hlm. 68–70.

Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2011.

Fdilah, E Yudhapramesti, P dan Aristi, N. “Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio,” *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, 2017.

Ghufron, M Nur. “Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama.” *Fikrah* 4, no. 1 (2016): 138. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1664>.

Husna, Khotimatul. “Hadits Sahih Pedoman Membangun Toleransi.” *Yogyakarta: Pustaka Pesantren*, 40AD.

Ilmi, Haryo Bahrul, and Muh Ariffudin Islam. “Analisis Semiotika Terhadap Karya

- Fotografi Jurnalistik Media Musik Online Ronascent. Biz.” *BARIK-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual* 2, no. 1 (2021): 236–48.
- Iqbal, Imam. “Diskursus Politik Dalam Khazanah Keilmuan Islam.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2, no. 1 (n.d.): 1–33.
- Ismujihastuti, R A Granita Dwisthi, and Adi Bayu Mahadian. “Representasi Wanita Dalam Sampul Album Raisa (Analisis Semiotik Roland Barthes Terhadap Sampul Album Raisa Andriana Raisa dan (Heart To Heart).” *EProceedings of Management* 2, no. 1 (2015).
- Jenkins, Henry. “Culture Convergence. Where Old and New Media Collide.” New York: New York University Press, 2006.
- Kasus Intoleransi Di Indonesia, Di akses dari <https://khub.id/blog/kasus-intoleransi-di-indonesia-99646760> pada tanggal 19 maret 2025
- KBBI Daring 2012-2024. Entri “Toleransi” Diakses pada 15 mei 2025 pukul 21.20 WIB <https://kbbi.web.id/toleransi>
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif: Edisi Kedua*. Prenada Media, 2022.
- Kurniawan, Kevin Nobel. “Pendidikan Toleransi Beragama.” Jakarta: LIPI Press, 2021.
- Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019
- Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana, 2017). Hal 2
https://books.google.co.id/books?id=0BVNDwAAQBAJ&lpg=PP1&pg=P_A3#v=onepage&q&f=false
- Mustafa Al-Maraghi, Tafsir Al-Maraghi, terj. Bahrin Abu Bakar, dkk (Semarang: Toha Putra, 1937), Jil.3,
- MADUNG, Otto Gusti Ndegong. *Post-Sekularisme, Toleransi Dan Demokrasi*. Penerbit Ledalero, 2017.
- Mardhiyyah, Millatul. “Konvergensi Media (Analisis Transformasi Media Konvensional Dalam Perspektif Ekonomi Kritis).” *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 15, no. 2 (2023): 129–44.
- Maulidiyah, Miya. “Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Film Animasi Amīrat Al-Rūm Karya Hadi Mohammadian: Semiotika Roland Barthes.” *Al-Ma*

'rifah: *Jurnal Budaya, Bahasa, Dan Sastra Arab* 18, no. 2 (2021): 152.

Misrawi, Zuhairi. *Al-Quran Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme Dan Multikulturalisme*. Penerbit Fitrah, 2001.

Mutiara, Kholidia Efining. "Menanamkan Toleransi Multi Agama Sebagai Payung Anti Radikalisme: Studi Kasus Komunitas Lintas Agama Dan Kepercayaan Di Pantura Tali Akrab." *Fikrah* 4, no. 2 (2017): 293. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i2.2083>.

Mustafa Al-Maraghi, Tafsir Al-Maraghi, terj. Bahrin Abu Bakar, dkk (Semarang: Toha Putra, 1937), Jil.3,

Pambudi, Fivin Bagus Septiya. *Buku Ajar Semiotika*. Unisnu Press, 2023.

Permana, Restiawan, and Yusmawati Yusmawati. "Budaya Digital Da'i Milenial: Representasi Diri Habib Ja'far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast 'Close The Door-Login.'" *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 1 (2023): 513.

Pratiwi, Ardhina. "Representasi Citra Politik Harry Tanoesoedibjo (Studi Semiotika Roland Barthes Dalam Video Mars Partai Perindo)." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 17–31.

Prianugraha, Raditya Budi, Rafie Valentino Ronaldo, Pumadana Witra Witra, Alfian Ammar Ramiza Ramiza, and Adhitya Bayu Prayitno. "Persepsi Kelompok Agnostik Tentang Toleransi Dalam Podcast LogIn." In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 3:99–111, 2024.

Qutb, Sayyid. "Fī Zilāl Al-Qur'ān, Terj. As' Ad Yasin." *Jakarta: Gema Insani*, 2000.

Rachmawati, Farida, Kurnia Muhajarah, and Naili Kamaliah. "Mengukur Efektivitas Podcast Sebagai Media Perkuliahan Inovatif Pada Mahasiswa." *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi* 2, no. 1 (2019): 39.

Raghib As-Sirjani. *The Harmony Of Humanity: Teori Baru Pergaulan Antarbangsa Berdasarkan Kesamaan Manusia*, Terj. Fuad Syaifudin, Dkk (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), 386, 389. https://books.google.co.id/books?id=vPnuDAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Ramadhani, Dwi Kurnia. "Representasi Makna Toleransi Beragama Dalam Vidio Sejauh Mana Batas Toleransimu Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...*, 2023.

- Ramadhany, Iskandar Dinata. "Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio (Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternatif Hiburan)." *Banjarmasin: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyal Al-Banjari*, 2020.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya Bandung, 2001.
- . "Semiotika Komunikasi Remaja Rosdakarya." *Bandung: Aksara*, 2003.
- Sugihartati, Rahma. *Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer*. Kencana, 2014.
- Suharsimi, Arikunto. "Manajemen Penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2005.
- Taufiq, Wildan. "Semiotika Untuk Kajian Sastra Dan Al-Qur'an." *Bandung: Yrama Widya*, 2016.
- Wardani, Moni Kusuma, and Islah Gusmian. "Penggunaan Media Podcast Untuk Mendukung Pendidikan Moderasi Beragama: Kasus Analisis Podcast Log In." *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies* 7, no. 3 (2024): 124–38.
- Wardhani, Aldha Kusuma, and Liza Septa Wilyanti. "Analisis Semiotika Pada Cerpen Kontemporer Megatruh Karya Danarto." *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia* 4, no. 2 (2022): 48–53.
- Wibisono, Panji, and Yunita Sari. "Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira." *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2021): 30–43.
- Yasir, Muhammad. "Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ushuluddin* 22, no. 2 (2014): 171.
- Yunus, Muhammad. "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 2017.
- Yusuf, Shahnaz Naura, and Arsyl Machawan. "Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang." *Proceedings Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference* 2, no. 1 (2022): 9–15. <https://doi.org/10.18196/umygrace.v2i1.406>.
- Zakiyah, Qiqi Yuliati, and A Rusdiana. "Pendidikan Nilai (Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah)." *Sistem Informasi Manajemen* 1 (2014): 26.h.2
- Zellatifanny, Cut Medika. "Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia." *Jurnal Pekommas* 5, no. 2 (2020): 117–32.

<https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050202>.

Zoest, Aart Van, and Ani Soekowati. *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya Dan Apa Yang Kita Lakukan Dengannya*. Yayasan Sumber Agung, 1993.

Zulfan, Willy, Hasan Bakti Nasution, and Siti Ismahani. “Representasi Moderasi Beragama Dalam Konten Youtube Log In Season 2 Episode 30 Berjudul 6 Pemuka Agama Jadi Satu Di Lebaran (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 6 (2024): 3996–4011.

